

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan model penelitian yang telah dilakukan didapatkan Nilai R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,418, hal ini berarti variabel Jumlah Pembelian Minyak Goreng Curah dapat dijelaskan oleh variabel Faktor Kebudayaan, Faktor Sosial, Faktor Pribadi dan Faktor Psikologis sebesar 41,8% atau variabel Faktor Kebudayaan, Faktor Sosial, Faktor Pribadi dan Faktor Psikologis mampu mempengaruhi variabel Jumlah Pembelian Minyak Goreng Curah sebesar 41,8 % sedangkan sisanya yaitu 58,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Nilai dari uji variabel secara bersama-sama didapatkan sebesar 8,081 dengan sig. 0,000. Berarti adanya pengaruh dari Faktor Kebudayaan, Faktor Sosial, Faktor Pribadi dan Faktor Psikologis secara bersama-sama terhadap Jumlah Pembelian Minyak Goreng Curah. Sedangkan hasil dari uji variabel secara individu didapatkan bahwa variabel faktor sosial dengan nilai sebesar 3,708 berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembelian minyak goreng curah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah

Melakukan sosialisasi di tingkat keluarga mengenai larangan penggunaan minyak goreng curah sehubungan dengan kualitas minyak goreng curah tidak sebaik minyak goreng kemasan yang bermerek.

2. Penelitian lanjutan

Untuk peneliti yang tertarik melakukan penelitian mengenai minyak goreng curah, disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan faktor lain yang mempengaruhi pembelian minyak goreng curah, seperti dari segi pemasaran: produk, harga, lokasi, dan promosi.